



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

SEKRETARIAT DAERAH

ꦒꦸꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭ

Jalan Brigjen Katamso 1, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55812
Telepon (0274) 391006; Faksimile (0274) 391038, 391006

Laman setda.gunungkidulkab.go.id; Posel setda@gunungkidulkab.go.id

Wonosari, 29 September 2025

Nomor : B/000.10.1.1/955/2025
Sifat : Segera
Lampiran: 1 (satu)
Hal : Peringatan Hari Jadi ke-195 Kabupaten Gunungkidul

Yth.

1. Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul.
2. Pimpinan Instansi Vertikal – BUMD
3. Direktur RSUD Wonosari & RSUD Saptosari
4. Panewu se- Kabupaten Gunungkidul.
5. Lurah se-Kabupaten Gunungkidul

di
Gunungkidul

Dalam rangka menyambut dan memeriahkan Peringatan Hari Jadi ke-195 Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025, disampaikan dengan hormat hal-hal sebagai berikut:

1. Tema dan Logo Peringatan Hari Jadi ke-195 Kabupaten Gunungkidul adalah:
 - a. Tema : **“Ngayomi Ngayemi Ngayani”**
 - b. Logo :



Filosofi



Ngayomi (Melindungi)

Tangan merangkul menjadi simbol Ngayomi, yang menggambarkan rasa perlindungan, naungan, serta kepedulian Kabupaten Gunungkidul kepada masyarakat. Rangkaian ini mencerminkan kebersamaan, rasa aman, dan semangat gotong royong yang menjadi kekuatan Gunungkidul.



Ngayemi (Rasa Tenteram)

Siluet obor menjadi simbol Ngayemi, bagaimana cahaya pada obor yang menerangi menghadirkan rasa tenteram. Cahaya yang terpancar menjadi penuntun arah pembangunan, agar Kabupaten Gunungkidul terus tumbuh dalam suasana harmonis, tenteram, dan penuh harapan.



Ngayani (Kesejahteraan)

Siluet ombak menjadi simbol Ngayani. Ombak di pantai melambangkan kekayaan dan sumber daya alam daerah yang menjadi penopang kehidupan masyarakat. Dengan segala potensi laut dan pesonanya, ombak di pantai menjadi simbol ngayani memberikan kesejahteraan, penghidupan, dan harapan bagi masyarakat di Kabupaten Gunungkidul.



Tumbuh & Berkembang

Tunas baru menjadi tanda kehidupan dan harapan, menggambarkan semangat tumbuh dan berkembang. Tunas ini melambangkan Kabupaten Gunungkidul yang senantiasa berbenah, berkembang, dan menatap masa depan dengan optimisme demi terwujudnya masyarakat yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berpartisipasi secara aktif dengan melaksanakan kegiatan antara lain :

1. Pemasangan spanduk / Baliho/ Media Sosial bertuliskan Logo dan Tema Peringatan Hari Jadi Ke-195 Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025, yang dapat diunduh di <https://gunungkidulkab.go.id>
2. Pemasangan umbul-umbul **Podhang Ngisep Sari** mulai tanggal 29 September 2025 s.d 10 Oktober 2025.
3. Pemasangan Penjor mulai tanggal 3 s.d 5 Oktober 2025.
4. Menyelenggarakan **Malam Tirakatan** di tingkat Kapanewon, Kalurahan dan Kelompok Masyarakat dengan melibatkan semua lapisan masyarakat pada tanggal 3 Oktober 2025. Dengan membacakan Sejarah singkat Kabupaten Gunungkidul. *(Teks terlampir)*
5. Menginformasikan kepada masyarakat luas terkait Peringatan Hari Jadi ke-195 Kabupaten Gunungkidul.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Sekretaris Daerah,



Sri Suhartanta

Lampiran Surat:

SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA KABUPATEN GUNUNGGIDUL

Nama Gunungkidul telah disebut sebelum berdirinya kerajaan Mataram Islam dan muncul sebagai toponimi kawasan pegunungan di sebelah selatan, didominasi lanskap berupa pegunungan kapur yang membentang dari Pegunungan Sewu di sebelah selatan hingga Pegunungan Batur Agung di sebelah utara.

Dalam beberapa dekade Kabupaten Gunungkidul memperingati hari jadi pada tanggal 27 Mei, merujuk pada buku dengan judul “Menguak Sejarah Melacak Hari Jadi Kabupaten Gunungkidul” yang menyatakan bahwa Kabupaten Gunungkidul berdiri pada hari Jumat Legi tanggal 27 Mei 1831.

Dalam perkembangannya ditemukan bukti baru berupa dokumen tentang penyerahan wilayah Kabupaten Gunungkidul, selanjutnya dilakukan kajian mendalam menyempurnakan kajian yang sudah ada dengan langkah yang metodologis berdasarkan sumber-sumber tertulis, bendawi dan lisan yang menyimpulkan bahwa Kabupaten Gunungkidul terbentuk pada Hari Senin Legi tanggal 16 Rabiulakhir tahun Jawa 1758 atau tanggal 4 Oktober 1830 Masehi.

Dalam historiografi tradisional, kata Gunungkidul telah disebut dalam naskah *Babad Tanah Jawi* maupun serat *Kandha*. Gunungkidul merupakan bagian dari kerajaan yang berpusat di Jawa Tengah Pajang dan Mataram Islam atau dikenal dengan sebutan Pajang Kidul. Penyebutan Gunungkidul dalam Babad Tanah Jawi muncul dalam kisah Ki Ageng Pemanahan yang tiba di Mataram dan hendak mengunjungi sahabatnya, Ki Ageng Giring, yang tinggal di suatu daerah bernama Paderesan, Gunungkidul.

Gunungkidul sebagai bagian dari wilayah Mataram muncul dalam perundingan Grobogan yang akhirnya menjadi dasar terjadinya Perjanjian Giyanti pada tanggal 13 Februari 1755 yang menyebabkan Mataram Islam terbagi menjadi 2 bagian, yaitu Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta.

Perang Jawa atau lebih dikenal dengan Perang Diponegoro yang terjadi pada tahun 1825-1830 berdampak pada perubahan administratif secara besar-besaran, dan berujung pada terjadinya Perjanjian Klaten pada tanggal 27 September 1830 yang dihadiri oleh Susuhunan Paku Buwana Senapati Ingalogo Ngabdur Rahman Sayidin Panoto Gomo ke-7 di Surakarta Adiningrat dan Panembahan Mangkurat, Pangeran Mangkukusumo, Pangeran Adiwino, abdi dalem yang mulia Sultan Hamengkubuwono Senapati Ingalogo Ngabdur Rahman Sayidin Panotogomo Kalifatulah ke-5 di Yogyakarta Adiningrat yang menyepakati batas-batas wilayah antara Kasunanan Surakarta Adiningrat dan Kasultanan

Yogyakarta Adiningrat, dimana Pajangan dan Sukawati masuk wilayah Surakarta Adiningrat, sedangkan Mataram dan Pajang Kidul atau Gunungkidul masuk wilayah Kasultanan Yogyakarta Adiningrat. Selanjutnya hasil kesepakatan ditandatangani di Surakarta pada tanggal 12 Rabiulakhir tahun Jawa 1758 atau 1 Oktober 1830 Masehi dan di Yogyakarta pada tanggal 16 Rabiulakhir tahun Dje 1758 atau tanggal 4 Oktober 1830 Masehi.

Adanya penandatanganan perjanjian pada tanggal 4 Oktober 1830 menjadi titik tolak terbentuknya Kabupaten Gunungkidul secara legal formal berikut wilayahnya secara administratif dengan batas-batasnya.

Para tokoh yang pernah menjabat sebagai Bupati Gunungkidul adalah :

1. M.T. Pontjodirjo (18301831)	21. K.R.T. Sosrohadiningrat (19841989)
2. R.T. Prawirosetiko (1831Belum Diketahui)	22. Ir. Soebekti Soenarto (19891994)
3. R.T. Suryokusumo (Belum Diketahui)	23. K.R.T. Harsodingrat, B.A. (19942001)
4. R.T. Tjokrokusumo (Belum Diketahui)	24. Drs. Yoetikno atau K.R.T.Hardjohadinegoro (20012005)
5. R.T. Padmonegoro (Belum Diketahui)	25. Suharto S.H. (20052010)
6. R.T. Danuhadiningrat (1901)	26. Prof. Dr. Ir. Sumpeno Putro, M.Sc (2010)
7. R.T. Wiryodiningrat (19011914)	27. Hj. Badingah, S. Sos (20102015)
8. K.R.T. Yudadiningrat (19141930)	28. Hj. Badingah, S. Sos (20162021)
9. K.R.T. Pringgodiningrat (19301935)	29. H. Sunaryanta (20212025)
10. K.R.T. Djojodiningrat (19351944)	30. Endah Subekti Kuntariningsih, SE,MP (2025-Sekarang)
11. K.R.T. Mertodiningrat (19441945)	
12. K.R.T. Dirjodiningrat (19451946)	
13. K.R.T. Tirtodiningrat (19461947)	
14. K.R.T. Suryaningrat (19471949)	
15. K.R.T. Labaningrat (19491952)	
16. K.R.T. Brataningrat (19521955)	
17. K.R.T. Wiraningrat (19551958)	
18. Prawiro Suwignyo (19581959)	
19. K.R.T. Djojodiningrat, B.A. (1959-1974)	
20. Ir. Darmakum Darmokusumo (1974-1984)	